

SOSIALISASI STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA JATIDIPALA DENGAN MENAMBAH “SPOT PHOTO” DI DESA SUMBERJAYA

Mardiansyah Fajar, Rahmat M.Pd

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Manajemen, Universitas Buana Perjuangan
Karawang, Karawang, Indonesia Jalan Ronggo Waluyo Sirnabaya, Puseurjaya, Telukjambe
Timur, Karawang, Jawa Barat 41361

*email : mn19.mardiansyahfajar@mhs.ubpkarawang.ac.id
Rahmat@ubpkarawang.ac.id

Abstrak– Di Era sekarang ini yang mana segala sesuatunya tidak lepas dari dunia digital, maka perlu adanya penyesuaian untuk mengikuti perkembangan zaman tersebut, salah satu nya adalah untuk pengembangan satu tempat objek wisata yang ada disuatu daerah. Penelitian ini dilakukan saat kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di objek wisata Jatidipala Desa Sumberjaya, Kecamatan Tempuran, Kabupaten Karawang. Peneliti berkunjung ke objek wisata jatidipala bertujuan untuk menjelaskan strategi pengembangan dan memberi bahan masukan kepada pengelola objek wisata. Selanjutnya metode penelitian yang dilakukan menggunakan metode Kualitatif Deskriptif, dan teknik pengambilan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumen. Penelitian ini bertujuan untuk menarik wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata jatidipala. Strategi pengembangan obyek wisata dapat dilakukan dengan perencanaan membangun dan menambah “spot photo” di objek wisata jatidipala tersebut, Adapun penulis melakukan sosialisasi kepada pengurus di objek wisata jatidipala. Dengan sosialisasi yang dilakukan harapan nya para pengurus lebih paham akan pentingnya “spot photo” yang modis atau lebih dikenal dengan istilah “area estetik”

Kata kunci : Sosialisasi, spot photo, strategi.

Abstract– In the current era where everything is inseparable from the digital world, it is necessary to make adjustments to keep up with the times, one of which is to develop a tourist attraction in an area. This research was conducted during a Real Work Lecture (KKN) at the Jatidipala tourism object, Sumberjaya Village, Tempuran District, Karawang Regency. Researchers visited the Jatidipala tourism object with the aim of explaining development strategies and providing input for tourism object managers. Furthermore, the research method used was descriptive qualitative method, and data collection techniques were carried out by observation, interviews and documents. This study aims to attract tourists to visit the Jatidipala tourist attraction. The strategy for developing tourism objects can be done by planning to build and add "spot photos" at the Jatidipala tourist attraction. With the socialization, it is hoped that the administrators will understand more about the importance of fashionable "spot photos" or better known as "aesthetic spot"

Keywords: Socialization, photo spots, strategy.

PENDAHULUAN

Sumberjaya merupakan sebuah desa di kecamatan Tempuran yang memiliki kekayaan alam yang luar biasa yang sangat berpotensi untuk pengembangan objek wisata. Sumber daya alam yang dimiliki berupa hutan jati dengan segala isinya. Potensi tersebut merupakan aset yang harus dimanfaatkan secara optimal melalui objek wisata. Menurut SK Menparpostel No. Km 98 PW. 102 MPPT-87, pengertian Objek wisata adalah suatu tempat atau keadaan alam yang memiliki sumber daya alam yang dibangun dan dikembangkan sehingga mempunyai daya tarik yang diusahakan sebagai tempat yang dikunjungi wisatawan.

Adapun objek wisata yang menarik perhatian para wisatawan di Desa Sumberjaya adalah objek wisata Jatidipala (hutan jati ditengah perkampungan warga). Potensi ini kalau dikembangkan dapat meningkatkan pendapatan nasional maupun daerah serta bisa menambah pendapatan bagi para warga sekitar dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat. Selain itu juga dapat memperluas dan pemeratakan kesempatan berusaha bagi masyarakat, serta dapat membuka lapangan pekerjaan yang dapat menyerap tenaga kerja sehingga dapat mengurangi jumlah pengangguran. Pembangunan objek wisata pasti akan memberikan dampak positif maupun dampak negatif. Dampak positif dari pembangunan pariwisata dapat meningkatkan pendapatan daerah, menciptakan lapangan pekerjaan serta dapat memunculkan kegiatan ekonomi. Akan tetapi, ada juga dampak negatif dari pengembangan objek wisata seperti pencemaran lingkungan, perubahan norma sosial, eksploitasi sumber daya alam secara berlebihan serta adanya perubahan keaslian kualitas keanekaragaman hayati dan ekosistem.

Permasalahan yang terjadi dalam pengembangan objek wisata perlu mendapatkan perhatian dari pengelola objek wisata. Hal-hal yang dapat dilakukan antara lain, pengelola harus memiliki pemikiran yang lebih maju sehingga dapat mengeluarkan ide-ide untuk kemajuan objek wisata tersebut. dan juga harus mempunyai strategi yang bisa diaplikasikan untuk kemajuan objek wisatanya. Menurut Chandler strategi adalah alat perusahaan ataupun organisasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan untuk kepentingan jangka panjang dan digunakan untuk prioritas alokasi sumber daya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan strategi pengembangan objek wisata Jatidipala di Desa Sumberjaya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan masukan bagi pengelola objek wisata untuk menentukan perumusan strategi pengembangan objek wisata. Semoga penelitian ini dapat diaplikasikan kedalam strategi untuk kemajuan objek wisata Jatidipala di Desa Sumberjaya.

METODE

Lokasi Penelitian ini dilakukan selama kegiatan KKN pada bulan Juli 2022 di objek wisata Jatidipala Desa Sumberjaya, Kecamatan Tempuran, Kabupaten Karawang. Metode penelitian dengan pendekatan kualitatif dengan menggunakan teknik observasi dan wawancara untuk mengumpulkan data. Hal ini bertujuan untuk menganalisis data di penelitian kualitatif dimaknai sebagai upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berikut uraian dari ketiga teknik tersebut:

1. **OBSERVASI (Pengamatan)**

Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan cara mengamati atau meninjau secara cermat dan langsung di lokasi penelitian untuk mengetahui kondisi yang terjadi atau membuktikan kebenaran dari sebuah desain penelitian yang sedang dilakukan.

Kegiatan observasi dilakukan untuk memproses objek dengan maksud untuk merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan ide-ide yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dan melanjutkan ke proses investigasi.

Secara umum, observasi adalah aktivitas untuk mengetahui sesuatu dari fenomena-fenomena. Aktivitas tersebut didasarkan pada pengetahuan dan gagasan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi dari fenomena yang diteliti. Informasi yang didapat harus bersifat objektif, nyata, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Kata “observasi” berasal dari bahasa Latin yang berarti melihat dan memperhatikan. Sedangkan secara istilah observasi merupakan proses untuk melihat, memperhatikan, mengamati, meninjau, dan mengawasi dengan teliti suatu objek tertentu untuk mendapat data yang valid dan informasi yang benar yang dibutuhkan suatu kegiatan, sebuah instansi untuk suatu kepentingan tertentu.

Pengamatan atau observasi adalah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian.

2. **INTERVIEW (Wawancara)**

Teknik wawancara atau interview ini dilakukan secara tatap muka melalui tanya jawab antara peneliti atau pengumpul data dengan responden atau narasumber atau sumber data. Teknik pengumpulan data dengan wawancara biasanya dilakukan sebagai studi pendahuluan, karena teknik ini tidak mungkin dilakukan jika respondennya dalam jumlah besar.

3. **DOCUMENT (Dokumen)**

Teknik pengumpulan data yang terakhir adalah dokumen yang mana peneliti mengambil sumber penelitian atau objek dari dokumen atau catatan dari peristiwa yang sudah berlalu, baik dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Bisa diambil dari catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, dan lain sebagainya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengambilan data penelitian diambil menggunakan metode observasi dan wawancara yang dilaksanakan pada minggu ke 3 dan 4 bulan Juli 2022 yang berlokasi di objek wisata Jatidipala Desa Sumberjaya, Kecamatan Tempuran, Kabupaten Karawang. Dilakukan kepada pengelola objek wisata Jatidipala yaitu BUMDES dari desa Sumberjaya. Dan juga melibatkan pegawai yang lain untuk ikut serta dalam wawancara tersebut.



Gambar 1. Kegiatan Observasi

Penelitian yang dilakukan adalah dengan observasi, Objek wisata hutan jati “Jatidipala” diresmikan pada tanggal 15 Juli 2020. Hutan jati seluas 1,2 hektar ini memberikan daya tarik tersendiri bagi pengunjung, pemandangan yang bisa dinikmati adalah pemandangan pohon jati dan juga hiasan-hiasan yang indah yang bisa memanjakan mata para pengunjung, Ini adalah salah satu pemanfaatan potensi wilayah, dimana dengan adanya objek wisata maka banyak orang yang berkunjung tentunya akan membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat. Sehingga memberikan efek yang positif bagi desa tersebut, Apabila terus dikembangkan bukan tidak mungkin warga akan mendapatkan keuntungan dan Desa juga akan mempunyai income dari objek wisata tersebut



Gambar 2. Kegiatan Wawancara

Dalam melakukan kegiatan wawancara penelitian menemukan adanya permasalahan yang dianggap mempengaruhi perkembangan objek wisata Jatidipala, yaitu menurunnya daya tarik wisatawan karena Spot photo yang monoton di sekitar objek wisata Jatidipala. Oleh karena itu peneliti mensosialisasikan strategi pengembangan objek wisata Jatidipala dengan menambah Spot photo dan juga melakukan inovasi terhadap spot photo yang sudah tersedia.

Spot photo dinilai sangat perlu diperhatikan dalam sebuah area objek wisata, menurut penelitian jika spot photo disuatu objek wisata mempunyai nilai yang kreatif maka bisa dipastikan objek wisata tersebut bisa ramai dikunjungi oleh para wisatawan, Dalam hal ini pengelola harus benar-benar memperhatikan keberadaan spot photo yang ada kemudian bisa menambah dan merenovasi agar tetap terlihat indah untuk pada wisatawan melakukan sesi foto-foto diarea objek wisata tersebut, biasanya pengunjung akan melakukan foto di spot photo kemudian meng-upload nya ke social media dan tag location "Jatidipala" ini akan sangat menguntungkan bagi objek wisata tersebut secara tidak langsung orang-orang yang melihat postingan dari pengunjung tersebut akan penasaran dan ingin berkunjung ke objek wisata Jatidipala.

Spot photo yang bisa dikembangkan adalah spot photo yang kekinian artinya mengikuti perkembangan zaman dunia digital dari kaum-kaum milenial, Tetapi pengelola harus juga memperhatikan pengunjung dari kalangan keluarga yang biasa nya mencari spot photo yang bisa mengakomodir seluruh anggota. Dari hasil penelitian untuk sekarang ini spot photo yang tersedia di Jatidipala sudah usang dan perlu peremajaan agar terlihat fresh Kembali dan juga untuk lahan-lahan yang masih kosong diarea Jatidipala penulis juga menyarankan agar dapat dibuatkan Kembali spot-spot photo guna memanjakan pengunjung.



Gambar 3. Spot Photo

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

1. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan selama masa KKN yang mana waktunya sangat singkat, penulis dapat menyimpulkan bahwa :

- Objek wisata Jatidipala sangat potensial apabila dikembangkan dengan menggunakan manajemen yang terstruktur mulai dari pengelolaan sumber daya manusia nya (SDM) dan sumber daya alam nya (SDA)
- Kemudian pemaksimalan potensi objek wisata tersebut dapat dilakukan dengan cara menambah Spot-spot photo untuk kebutuhan pengunjung melakukan aktifitas foto-foto.

2. Rekomendasi

Dari kesimpulan diatas maka dapat diberikan beberapa rekomendasi yang mungkin bisa diaplikasikan didalam objek wisata Jatidipala tersebut diantaranya adalah bekerja sama dengan pemuda-pemudi setempat untuk memberikan ide kreatif mereka terkait dengan konsep dari spot

photo yang akan dibangun dan juga spot photo yang butuh renovasi demi kemajuan objek wisata Jatidipala

DAFTAR PUSTAKA

https://id.wikipedia.org/wiki/Obyek_wisata

<https://penerbitbukudeepublish.com/materi/pengertian-strategi/>

<https://raharja.ac.id/2020/11/10/observasi/>

<https://glints.com/id/lowongan/istilah-dasar-fotografi/#.Yvi4WnZBw2w>